

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Ika Kurniawati Khasanah
NIM : 2201409032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 198608222009031001



Siti Laili Zahroh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700708 199412 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andry Akhiruyanto, M. Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Seful Bahri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, M. Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Linda Eko Winasih, S. Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	12
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
Rincian minggu efektif
Rencana kegiatan sehari-hari
Daftar nama mahasiswa PPL
Struktur organisasi PPL
Daftar piket harian PPL
Daftar hadir dosen Pembimbing
Kartu bimbingan praktek mengajar
Daftar hadir dosen Koordinator
Silabus
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Worksheet/soal yang dibuat praktikan dan kisi-kisi soal
Daftar nilai ulangan siswa
Jadwal praktikan mengajar
Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
Presensi siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam pelaksanaannya, suatu sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan diperlukan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan.

Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 2, disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program intra kulikuler yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya setelah lulus dari UNNES. **Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial

dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa praktikan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

B. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL (sekolah tempat latihan).

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - b. Dapat memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan

Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non-pembelajaran.

6. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar tepat waktu.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM. Untuk hari Senin sampai Kamis, kegiatan dimulai pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.30, dan Sabtu pukul 07.00-12.45.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Raya Jatisari Subah Batang Kode Pos 51262.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung B8 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa

mengenal dan beradaptasi dengan siswa serta metode yang dirasa tepat dalam proses pengajaran. Selain itu, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah sebagai bahan Laporan PPL 1.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong. Karena tempat praktikan latihan merupakan Sekolah Standard Nasional, seluruh perangkat pembelajaran masih disusun dalam Bahasa Indonesia.

Mulai tanggal 29 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang akan digunakan untuk pengalaman praktik mengajar berdasarkan silabus yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM sebanyak 9 kali pertemuan yang merupakan pengajaran terbimbing dan mandiri. Karena guru pamong mengajar kelas XII (IPA 1, IPA 2, IPA 3 dan IPA 4) dan kelas X (7 dan 8), praktikan diberi kepercayaan hanya untuk mengajar kelas X 7 dan X 8 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat setiap praktikan Bahasa Inggris mendapat 4 jam pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian tujuan pembelajaran

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan. Kegiatan inti terbagi menjadi kegiatan *eksplorasi*, *elaborasi* dan *konfirmasi*.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Penguatan materi
 - b. Kesempatan tanya jawab
 - c. Penarikan Kesimpulan

- d. Pemberian PR
- e. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya pesantren kilat, upacara bendera, pelantikan pengurus osis, dll.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang diperoleh praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan pelaksanaan PPL, bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa faktor yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak guru dan karyawan SMA Negeri 1 Subah menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan tersedianya media dan fasilitas yang cukup lengkap.
 - c. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak sekolah.
 - d. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - e. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - f. Seluruh keluarga SMA Negeri 1 Subah dan praktikan berinteraksi dengan baik.

- g. Bimbingan yang baik melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - h. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
2. Beberapa faktor yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya dalam memanagemen waktu untuk pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, khususnya media elektronik, karena belum terpasang LCD permanen sehingga media masih terbatas dengan menggunakan whiteboard, LKS, alat peraga, dan media non elektronik lainnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong berperan sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Linda Eko Winasih, S. Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan dan mendidik peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Seful Bahri, M. Pd. Dosen pembimbing berkunjung sebanyak tiga kali ke sekolah latihan. Beliau membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Dosen pembimbing memberi arahan praktikan untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Walaupun dosen pembimbing tidak dapat mendampingi praktikan sampai dengan selesainya PPL 2 karena kepentingan dan tugas lain yang harus diselesaikan di kampus, komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses pembimbingan masih dapat berjalan dengan lancar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Subah, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
2. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik profesional.
3. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Mahasiswa PPL hendaknya tidak segan untuk menimba ilmu dari guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan mendidik siswa.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
3. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Kurniawati Khasanah
NIM : 2201409032
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan beban SKS sebanyak 6 SKS. PPL merupakan suatu upaya untuk membekali mahasiswa program kependidikan dengan berbagai hal yang bisa membangun karakter diri menjadi guru yang professional. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL yang saya jalani dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah Batang selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tugas mahasiswa praktikan yang dilakukan selama PPL 1 diantaranya berada di sekolah latihan selama kurang lebih dua minggu pertama untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing mahasiswa dan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik mengajar dalam PPL 2.

Dalam pelaksanaan PPL 2, saya merasakan bagaimana mengaplikasikan semua teori yang pernah didapat di perkuliahan secara nyata di kelas. Guru pamong selalu membimbing saya dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta memberi saran dan kritik yang membangun.

Berikut ini merupakan kelebihan dan kelemahan yang saya temui di SMA Negeri 1 Subah yang diharapkan kedepannya dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kelebihan dan kelemahan tersebut antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan

Melihat kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang sangat tinggi untuk mengikuti kemajuan zaman, serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMA Negeri 1 Subah sudah memberikan alokasi waktu 4 jam mata pelajaran tiap minggunya (2 kali tatap muka) untuk setiap tingkatan kelas. Hal ini membuktikan bahwa sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan serta memberikan kesempatan pada mata

pelajaran bahasa Inggris agar dapat disampaikan dengan alokasi waktu yang memadai atau kompeten. Sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang mumpuni yang dapat mendukung guru mata pelajaran dalam membuat inovasi pembelajaran seperti LCD dan laboratorium bahasa.

Kelemahan

Minat siswa yang kurang terhadap mata kuliah bahasa Inggris menyebabkan kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal. Guru pengampu mata pelajaran perlu memberikan inovasi dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa. Bahasa merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan banyak praktek, sehingga diharapkan guru juga mengalokasikan waktu praktek untuk siswa karena *active learning* sangat dibutuhkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelebihan

SMA Negeri 1 Subah memiliki sarana yang cukup memadai guna mendukung proses belajar mengajar antara lain LCD, Laboratorium Multimedia, dan Tape Recorder, yang bisa digunakan untuk *listening practice* di ruang kelas.

Kelemahan

Kemampuan guru yang dapat memanfaatkan sarana yang diberikan masih minim sehingga pembelajaran masih berlangsung secara konvensional/biasa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan penting guru pamong dan dosen pembimbing. Beliau sangat membantu dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan yaitu ibu Linda Eko Winasih, S. Pd. sangat berkompeten dan mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau mengingatkan kami bagaimana berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll. Beliau merupakan guru yang sangat peduli dalam membangun karakter murid-muridnya menjadi sosok yang lebih berbudi luhur, sehingga seperti apa yang sudah saya observasi dalam pembelajarannya selalu mengingatkan siswa yang kurang sopan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA N 1 Subah berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa memiliki semangat belajar yang cukup tinggi yang dapat memberi motivasi pada guru untuk memberikan sesuatu yang baru dan bermanfaat setiap harinya. Dukungan dari masyarakatpun sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris, saya telah dibekali mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran bahasa

Inggris. Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan siap untuk mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sesungguhnya. Mahasiswa praktikan mendapat pengetahuan yang lebih nyata dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan bagaimana menerapkan metode belajar yang sesuai.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah media pendidikan yang sudah ada sebaiknya dimaksimalkan penggunaannya, sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Pelatihan teknologi pendidikan bagi guru-guru dirasa perlu agar beliau dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dikemudian hari.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih baik sebelum PPL agar tidak hanya bisa menyediakan materi dengan teknologi terkini, namun juga mempersiapkan kemungkinan terburuk dimana sekolah PPL tidak menyediakan fasilitas teknologi yang memadai. UNNES diharapkan mampu menyediakan guru yang peka dengan teknologi tanpa meninggalkan kreativitasnya agar tetap menjadi guru unggulan di sekolah berkompeten.

Mengetahui,
Guru Pamong



Linda Eko Winasih , S.Pd.
NIP. 197805282007012006

Subah, 8 Oktober 2012
Guru Praktikan



Ika Kurniawati Khasanah
NIM. 2201409032